BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mempertahakan kontinuitas perusahaan adalah elemen penting yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan, terutama yang menyangkut kesejahteraan pemegang saham yang digambarkan oleh nilai perusahaan.Harga saham merupakn salah satu penilaian dari nilai perusahaan.Jika nilai saham meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Keadaan inilah yang menggambarkan kemakmuran bagi para pemegang saham di perusahaan tersebut.

Pergerakan harga saham yang terjadi di bursa efek merupakan fenomena menarik bagi para investor untuk dilakukan suatu analisa. Suatu pergerakan harga saham yang wajar akan menimbulkan kepercayaan pada diri investor dalam melakukan investasi untuk membeli atau menjual saham yang ada. Tujuan para pemodal yang menanamkan dananya pada sekuritas antara lain yaitu untuk mendapatkan hasil maksimal pada resiko tertentu / meperoleh hasil tertentu dengan resiko yang minimal. Hasil itu di harapkan lebih besar dari tingkat bunga yang telah diberikan perbankan (Wiwid, dkk, 2010).

Rasio yang sering digunakan investor untuk pengambilan keputusan investasi saham yaitu *Price Earning Ratio (PER)*. PER merupakan rasio antara harga per lembar saham dengan laba bersih per saham (EPS). PER juga sebagai indikasi tentang adanya masa depan perusahaan.menurut Sartono

(1996) dan Rasuli (2008) , pelaku pasar modal lebih menaruh perhatian terhadap PER sebagai indikator kepercayaan pasar kepada prospek pertumbuhan perusahan. PER mempunyai cirri khas yang menarik ,yaitumemberikan standar yang baik dalam memandingkan harga saham untuk laba per lembar saham yang berbeda, memberi kemudahan dalam membuat perkiraan sebagai input P/E ratio model, dan membantu judgement dalam menganalisis.

PER sangat mudah untuk dihitung dan dipahami oleh para investor.. Perlu kita pahami , karena investasi di saham lebih banyak terkait dengan ekspektasi maka laba bersih yang di pakai dalam perhitungan biasanya laba bersih proyeksi untuk tahun berjalan. Besaran PER akan selalu berubah mengikuti perubahan harga di pasar dan proyeksi perseorangan. Jika harga naik, proyeksi laba tetap , praktis PER akan naik, begitu sebaliknya jika proyeksi laba naik , harga dipasar tidak bergerak maka PER akan turun (Gesha Ramadhani, 2012).

Tolak ukur yang dipakai untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *price book value (PBV),* semakin tinggi PBV tingkat kemakmuran pemegang saham juga akan semakin tinggi ini adalah tujuan utama perusahaan. Menurut Nurhayati (2013) dan Kusuma, dkk (2012). Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (Keown, 2004:3). Nilai perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan itu sendiri. PBV yang tinggi membuat pasar percaya terhadap prospek perusahaan kedepan dan dalam menilai harga saham

ada dua analisis yang bisa digunakan , yang pertama analisis bersifat fundamental dan analisis teknikal.

Kebijakan deviden diukur dengan menggunakan *Deviden Payout Ratio (DPR),* kebijakan deviden sering dianggap sinyal oleh investor dalam menilai baik atau buruknya suatu perusahaan, karena kebijakan deviden ini membawa pengaruh pada nilai perusahaan. DPR membandingkan antara deviden yang dibayar dengan laba bersih yang telah didapat oleh perusahaan. Kebijakan deviden merupakan suatu keputusan mengenai bagaimana cara perusahaan menggunakan laba yang telah diperoleh apakah akan diinvestasikan kembali atau akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden (Oktavia, 2013).Dalam penelitian Rasuli (2008) bahwa DPR berpengaruh terhadap PER , hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Wiwid (2010), Mufti Mubarok (2011) bahwa DPR berpengaruh terhadap PER. Namun tidak sesuai dengan hasil penelitian Meygawan dan Irene (2012) , Danta dan Linda (2013) , Rozky, dkk (2012) yang menyatakan hasilnya bahwa DPR tidak perbengaruh terhadap PER.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010:76). Profitabilitas perusahaan merupakan variabel penting karena melalui profitabilitas akan diambil keputusan apakah laba perusahaan akan disalurkan sebagai deviden atau ditahan sebagai kepemilikan uang tunai untuk melakukan investasi dengan harapan perusahaan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Gryglewicz, 2010). Variable profitabilitas diukur dengan

menggunakan *ROE (Retrun On Equity).* Penelitian yang dilakukan Ryan, dkk (2012) ,Farida dan Chabachib (2010) bahwa ROE berpengaruh terhadap PER. Berbeda dengan hasil pnelitian Rizky, dkk (2015) bahwa profitabilitas yang telah diukur dengan ROE tidak berpengaruh terhadap PER.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, log size ,harga saham pasar, dll. Ukuran perusahaan yang besar dan terus berkembang biasanya mencerminkan tingkat profit mendatang, kemudahan dalam pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi baik bagi para investor (Eko, 2014). Informasi mengenai ukuran perusahaan pada pasar sangat penting bagi investor (Lischewsk,2010). Perusahaan besar memiliki strategi dalam menghadapi suatu resiko, dengan hal ini perusahaan besar memiliki kredit lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil (Chen, 2011). Hal ini dianggap para investor sebagai prospek yang sangat baik pada perusahaan sehingga dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modal. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baik dari bersifat internal dan eksternal. Perusahaan besar yang mempunyai total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dapat menarik para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan mnggukan proksi *Size*.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitan mengenai : “ Pengaruh Ukuran perusahaan, kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Jakarta Islamic index ”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan berbagai masalah , diataranya yaitu :

1. Apakah ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ada pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ada pengaruh antara kebijakkan deviden terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ada pengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2015.

2. Untuk mengetahui pengaruh antara kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Jakarta Isamic Index (JII) yang terdaftar di BEI periode 2012- 2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di BEI periode 2012- 2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jkarta Islamic index (JII) yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Investor

   Memberikan kontribusi bagi investor untuk menambah kajian dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan kepputusan investasi.

2. Bagi Manajer Keuangan

   Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan investasi, kebijakan deviden dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan.

3. Bagi Mahasiswa

   Untuk menambah wawasan ilmu dalam bidang manajemen keuangan serta sebagai landasan bagi peneliti selanjutnya.

E. SISTEMATIKAPENULISAN SKRIPSI

Sistemmatika penulisan ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sisteatika penulsan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan laar belakang masalah, perumusan masalah yang diambil, tujuan dan manfaat penelitanserta sistematika penulisan.

BAB II Tinjaun pustaka merupakan bagian yang menelaskan landasan teori pengaruh ukuran perusahaan, kebjaan deviden, kpputusan investasi , profitabilitas dan pengaruh terhadap nilai perusahaan, kajian-kajian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III Metode penelitian merupakan bagian yang menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan secra operasional.Dalam bagian ini diurakan mengenai operasional variable, metode pengumpulan data, metode analisis, analsis regresi liniier berganda serta pengujian hipotesis.

BAB IV Hasil dan pembahasan merupakan bagian yang menjelaskan deskriptif objek penelitan, analisis data dan pemahasan.

BAB V Penutup merupakan bagian yang terakhir.Bagian ini memuat kesimpulan, ketebatasan penelitian, dan saran-saran untuk rekomendasi penelitian berikutnya.